

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif (*qualitative approach*). Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J. Moleong dalam bukunya "Metodologi Penelitian Kualitatif," pendekatan ini melibatkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu-individu dan perilaku yang diamati. Selaras dengan pandangan tersebut, Denzin dan Lincoln, juga dikutip oleh Lexy J. Moleong dalam buku yang sama, menyatakan bahwa penelitian kualitatif dilakukan dalam latar alamiah untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dengan melibatkan berbagai metode.¹

Peneliti memilih pendekatan kualitatif naturalistik karena tidak menggunakan angka dalam pengumpulan dan penafsiran data. Sesuai dengan judul penelitian ini, data akan disajikan secara deskriptif tanpa menggunakan pendekatan statistik. Temuan di lapangan akan dianalisis dengan metode pengelompokan dan kategorisasi berbagai unsur yang relevan dengan masalah yang diteliti, yaitu keluarga TKI di Desa Bujur Barat. Deskripsi yang dimaksud disini yaitu penjelasan mendetail tentang situasi, kegiatan, atau peristiwa maupun fenomena tertentu, baik menyangkut manusianya ataupun hubungan antar dengan manusia lainnya.²

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 5

²Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 331.

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris bertujuan untuk mengamati hukum dalam konteks nyata dan menganalisis bagaimana hukum berfungsi dalam masyarakat³. Disebut penelitian hukum empiris karena peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data utama melalui wawancara dan observasi terhadap keluarga TKI di Desa Bujur Barat.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan sangat krusial dalam pendekatan kualitatif. Selain untuk membangun komunikasi dengan informan, kehadiran peneliti bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti. Dengan berada di lapangan, peneliti dapat lebih bebas mengamati situasi dan kondisi secara langsung.

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama atau pengumpul data, sekaligus pengamat. Peneliti juga bertindak sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analis, penafsir data, dan akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian. Peran ini sangat tepat disebut instrumen penelitian karena peneliti mengendalikan seluruh proses penelitian secara menyeluruh.⁴

Oleh karena itu, peneliti dalam penelitian ini hadir dan terjun langsung di lapangan agar memperoleh data dan informasi yang valid mengenai Keharmonisan Pernikahan Jarak Jauh TKI di Desa Bujur Barat.

³ TN, “*Metodologi Penelitian Hukum Empiris Dan Normatif*”, Idtesis.Com <https://idtesis.com/metode-penelitian-hukum-empiris-normatif/>, Pada Tanggal 04 Juni 2021 Pukul 00:54

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 168.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian, langkah awal yang perlu dilakukan adalah menentukan lokasi penelitian. Untuk penelitian ini, lokasi yang dipilih sebagai objek penelitian adalah Desa Bujur Barat Kecamatan Batumarmar Kabupaten Pamekasan.

Alasan yang lebih kuat peneliti untuk memilih lokasi penelitiannya di Desa Bujur Barat Kecamatan Batumarmar Kabupaten Pamekasan adalah berdasarkan prasarvei dan wawancara dengan beberapa informan, bahwa banyak masyarakat yang merantau ke luar Negeri dan meninggalkan keluarga termasuk istri karena beberapa tuntutan, hal itu seakan sudah menjadi tradisi dan hal yang lumrah, mengingat situasi tersebut melibatkan pasangan yang juga ikut merantau demi kebutuhan dan meninggalkan pasangannya dalam waktu yang cukup lama, dengan demikian hal itu menarik untuk dikaji lebih mendalam untuk menambah wawasan keilmuan di pulau Madura secara umum dan bagi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Madura secara khusus.

D. Sumber Data

Menurut Lofland, sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Sumber data tambahan termasuk dokumen dan materi lainnya.⁵ Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Primer

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186

Merupakan data atau informasi yang diperoleh langsung dari sumberya⁶, dalam hal ini berupa hasil observasi dan wawancara dengan para pihak yang kompeten yang terlibat dalam seputar Keharmonisan Pasangan Tenaga Kerja Indonesia di Desa Bujur Barat. Diantaranya:

- 1) Informan Utama: yaitu istri yang menjalani hubungan pernikahan jarak jauh: yaitu Saudari Zuyyinah, Saudari Layla Nur Afifah, Saudari Siti Mutmainnah, Saudari Iffatul Hasanah, Saudari Ainatus Syarifah, Saudari Farihatul Jannah, Saudari Riska Angraini, Saudari Siti Maisaroh, Saudari Qibtiyatil Maghfiroh dan Saudari Lailiatin Nuriah.
- 2) Informan Pendukung: yaitu pasangan atau keluarga pasca menjalani hubungan pernikahan jarak jauh: Fajar dengan Uswatun Hasanah, Royhan dengan Siti Sulalah, Moh. Subairi dengan Sumyati, Moh. Kholilurahman.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh melalui studi kepustakaan berupa buku, al-qur'an, jurnal, peraturan perundang-undangan serta lain sebagainya khususnya buku yang menjadi rujukan utama adalah buku *Qira'ah Mubadalah*.⁷

E. Prosedur Pengumpulan Data

Langkah pengumpulan data menjadi elemen krusial dalam penelitian karena tujuan utamanya adalah memperoleh data yang relevan. Peneliti akan

⁶ Peter Mahmud Marzuki, *Metodologi riset*, (Yogyakarta: BPU-UII, 1995). 55

⁷ Peter Mahmud Marzuki, *Metodologi riset*. 56

menggunakan tiga metode pengumpulan data: wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Purwanto, sebagaimana yang disitir oleh Buna'i, mendefinisikan observasi sebagai "metode atau teknik analisis yang melibatkan pencatatan sistematis tentang perilaku individu atau kelompok dengan cara melihat atau mengamati mereka." ⁸

Dari segi proses pelaksanaan dalam pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *Participant Observation* dan *non-Participant Observation*:

- a. *Participant Observation* adalah bentuk observasi di mana pengamat secara teratur berpartisipasi dalam kegiatan yang diamati. Dalam metode ini, pengamat memiliki peran ganda: sebagai peneliti yang tidak dikenal oleh anggota lain dan sebagai anggota kelompok yang aktif sesuai dengan perannya.
- b. *Non-participant observation* adalah jenis observasi di mana pengamat tidak secara langsung terlibat dalam kegiatan kelompok yang diamati. Dengan kata lain, pengamat tidak aktif dalam kegiatan yang sedang diamati.⁹

Peneliti menggunakan *observasi non-partisipan* untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan karakteristik penelitian.

2. Wawancara

⁸ Buna'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Pamekasan: Stain Pamekasan Press, 2006). 104

⁹ Haris Herdiansy, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups*, (Jakarta: Rajawali, 2013). 146

Wawancara merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Sederhananya, wawancara adalah interaksi antara pewawancara dan informan melalui komunikasi langsung. Ini bisa dianggap sebagai percakapan langsung di mana pewawancara bertanya kepada informan tentang objek penelitian yang telah direncanakan sebelumnya. Wawancara dapat dibedakan menjadi tiga jenis¹⁰.

- a. Wawancara terstruktur adalah jenis wawancara di mana pertanyaan-pertanyaan telah dipersiapkan sebelumnya menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis. Hal ini menunjukkan bahwa peneliti telah memiliki pemahaman tentang data, fokus penelitian, dan perumusan masalahnya.
- b. Wawancara semi terstruktur merupakan jenis wawancara yang cukup mendalam karena menggabungkan pertanyaan yang sudah dipersiapkan dengan pernyataan-pernyataan yang lebih luas dan mendalam, tanpa terlalu memperhatikan pedoman yang telah disusun sebelumnya.
- c. Wawancara tidak terstruktur adalah jenis wawancara yang dilakukan secara bebas, tanpa menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun dengan sistematis dan lengkap. Peneliti hanya memiliki garis-garis besar permasalahan yang akan dibahas. Dalam wawancara ini, peneliti belum memiliki pengetahuan pasti tentang data yang akan diperoleh, sehingga lebih banyak mendengarkan apa yang dipaparkan oleh informan.

¹⁰ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. 377

Penulis menggunakan metode wawancara semi-terstruktur, yang memungkinkan peneliti untuk mengajukan pertanyaan dengan arahan tertentu kepada informan. Informan dalam penelitian ini adalah keluarga TKI yang saat ini sedang menjalani hubungan pernikahan jarak jauh di Desa Bujur Barat, Kecamatan Batumarmar, Kabupaten Pamekasan.

Dalam hal ini, penulis melakukan wawancara secara langsung dengan mendatangi kediaman atau tempat tinggal masyarakat atau rumah tangga yang sedang LDR di Desa Bujur Barat dan wawancara tidak langsung dengan cara via telfon atau *online* kepada informan yang ada diluar Negri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merujuk pada catatan atau karya yang dibuat seseorang tentang peristiwa yang telah berlalu. Sebagai sumber informasi penting dalam penelitian kualitatif, dokumentasi mengenai individu, kelompok, peristiwa, atau situasi sosial yang relevan dengan fokus penelitian memiliki nilai yang tinggi. Dokumentasi bisa berupa teks tertulis, artefak, gambar, atau foto. Dokumen tertulis juga dapat berupa catatan sejarah, biografi, karya tulis, atau cerita.¹¹

Dalam hal ini penulis menggunakan dokumentasi berbentuk foto dengan informan pada saat sesi wawancara berlangsung.

F. Analisis Data

Analisis data melibatkan langkah-langkah untuk mengelola data, termasuk pengorganisasian, pemilahan, dan pemilihan data yang relevan. Proses ini

¹¹Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013). 176

mencakup pencarian pola, mengidentifikasi informasi penting, mengevaluasi apa yang dipelajari, dan memutuskan informasi yang akan disampaikan kepada orang lain.¹² Secara sederhana analisis data adalah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.¹³

Dari penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa analisis data merupakan proses di mana peneliti mengklasifikasikan, mengelompokkan, serta memilah-milah data dengan tujuan memudahkan penarikan kesimpulan dalam penelitian.

Analisis data dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif dimulai sebelum peneliti memasuki lapangan, berlanjut selama penelitian dilakukan di lapangan, dan berlangsung setelah penelitian selesai. Sugiono merujuk pada pandangan Miles dan Huberman yang menyatakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus-menerus hingga penyelesaiannya.¹⁴

Analisis data merupakan tahap penting dalam sebuah penelitian yang dilakukan selama dan setelah data, informasi, dan dokumentasi dikumpulkan melalui berbagai teknik pengumpulan data. Data yang terkumpul diolah melalui analisis deskriptif eksploratif untuk memberikan gambaran tentang keadaan atau status fenomena, dengan cara menjelaskan gejala, peristiwa, atau kejadian yang diamati.

Tahap analisis data terdiri dari dua bagian, yaitu pemeriksaan (checking) dan pengorganisasian (organizing). Pemeriksaan bertujuan untuk memastikan

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 248

¹³ T.N., *Pedoman penelitian karya ilmiah*, (Pamekasan: STAIN Pamekasan Press, 2015). 15

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013). 246

kelengkapan data yang disajikan dalam penelitian, sementara pengorganisasian dilakukan untuk menilai kesesuaian data yang dikumpulkan dari lokasi penelitian dengan fokus dan tujuan penelitian.

Adapun tahapan-tahapan dalam menganalisis data yaitu sebagai berikut:¹⁵

1. *Checking* (pengecekan)

Data diperiksa dengan memeriksa kembali hasil wawancara dan observasi untuk memastikan kelengkapan data yang diperlukan. Pemeriksaan atau penyuntingan dilakukan setelah semua data yang terkumpul telah lengkap, dengan melakukan pemeriksaan teliti terhadap data tersebut.

2. *Organizing* (pengelompokan)

Data disusun dengan mengelompokkannya sesuai dengan arah fokus penelitian menggunakan lembar klasifikasi data tersendiri, sehingga memudahkan dalam penyusunan analisis data yang relevan dengan fokus penelitian.

3. Tahapan Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing /Verification*)

Analisis melibatkan penelaahan data yang telah terkumpul, diikuti dengan pencatatan hasilnya dan pengelompokkan sesuai metode analisis yang telah direncanakan sebagai dasar untuk membuat kesimpulan. Selanjutnya, data yang telah diklasifikasikan dianalisis dengan pembahasan dalam bahasa yang lebih sederhana, dan mudah untuk dimengerti. Dalam tahap ini, peneliti menggunakan teknik deskriptif kualitatif, yang berarti data lapangan diubah menjadi narasi terstruktur berdasarkan kategorinya.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. 246-252

Metode analisis yang diterapkan adalah interpretasi linguistik, sebuah metode yang mengkaji teks-teks al-Qur'an dan hadis untuk menemukan hukum. Metode ini berfokus pada interpretasi teks hukum yang mungkin kabur atau ambigu, seperti ayat-ayat mutasyabih dalam al-Qur'an. Dalam penelitian ini, analisis linguistik menghasilkan empat klasifikasi pernyataan hukum dari teks-teks hukum, mencakup kejelasan, pola penunjukan hukum, cakupan hukum, dan bentuk formula taklif¹⁶. Adapun data yang diperoleh mengenai Keharmonisan Pernikahan Jarak Jauh Pasangan Tenaga Kerja Indonesia di Desa Bujur Barat Kecamatan Batumarmar Kabupaten Pamekasan akan dikaji dengan teks-teks dalam al-Qur'an, hadis dan pendapat para ulama' yang menjadi sandaran teori *Mubadalah* sebagai pisau analisis dalam penelitian ini guna menguji kesesuaian data dilapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Sebelum menjelaskan setiap teknik pemeriksaan secara rinci, terlebih dahulu disajikan ringkasannya. Ikhtisar ini mencakup kriteria yang diperiksa dengan satu atau beberapa teknik pemeriksaan khusus. Tujuan dari proses ini adalah memastikan keabsahan data yang dikumpulkan dalam penelitian, sehingga data yang dihasilkan dapat dianggap akurat. Oleh karena itu, langkah-langkah berikut ini diperlukan.¹⁷

1. Perpanjang Keikutsertaan

Dalam perpanjangan keikutsertaan, peneliti melakukan perpanjangan kehadiran yang bertujuan untuk memastikan kebenaran data. Dalam perpanjang

¹⁶ Munawir Haris. "Metodologi Penemuan Hukum Islam". *Ulumuna* 16, no. 1 (2012). 7

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 326

keikutsertaan peneliti membutuhkan waktu satu bulan berada dalam lokasi penelitian.

Meningkatkan durasi kehadiran di lapangan berarti peneliti akan tinggal di lokasi penelitian hingga mencapai titik di mana proses pengumpulan data telah mencapai tahap jenuh. Praktik ini mungkin memiliki beberapa batasan yang perlu dipertimbangkan.

- a. Membatasi penggunaan dari dampak peneliti pada konteks
- b. Membatasi kekeliruan (Biases) peneliti
- c. Mengkompensasi pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak bisa atau pengaruh sesaat.¹⁸

Dengan memperpanjang kehadirannya di lapangan, peneliti dapat lebih mendalami aspek-aspek budaya dan memiliki kesempatan untuk menguji kebenaran informasi yang diberikan oleh informan. Dengan demikian, pentingnya perpanjangan partisipasi peneliti untuk memastikan pemahaman dan penghayatan yang lebih baik terhadap konteks yang diteliti.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketelitian dalam pengamatan mengimplikasikan upaya berkelanjutan untuk menafsirkan informasi dengan berbagai metode saat melakukan analisis. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi dengan konsisten fitur-fitur yang relevan dan unsur-unsur yang berkaitan dengan isu atau permasalahan yang sedang diteliti, dan kemudian fokus pada elemen-elemen tersebut secara detail.

3. Triangulasi

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 327

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.¹⁹

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan: (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi; (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu; (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan; (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.²⁰

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian yang akan di tempuh sebagai berikut:

1. Tahapan pra lapangan, meliputi:
 - a. Perencanaan penelitian.
 - b. Memilih lapangan penelitian.
 - c. Memilih dan memanfaatkan informan.

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 140

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 329

- d. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
 - e. Mengurus surat izin penelitian.
 - f. Menjajaki lapangan dan menilai lapangan.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi:
- 1) Memahami latar penelitian dan persiapan.
 - 2) Memasuki lapangan.
 - 3) Mengumpulkan data.
3. Tahap pelaporan terdiri dari:
- 1) Menyusun konsep dasar data.
 - 2) Menemukan tema.
 - 3) Menganalisis data.